

PENGARUH SKEPTISME PROFESIONAL DAN MOTIVASI KERJA TERHADAP KUALITAS AUDIT JARAK JAUH DI MASA PANDEMI COVID 19 DENGAN TEKNOLOGI INFORMASI SEBAGAI VARIABEL MODERASI

(Studi Empiris Pada KAP di Sumatera, Jawa, dan Bali)

Pratiwi Arianti¹⁾, Yeasy Darmayanti²⁾

Akuntansi, Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bung Hatta

Email : pratiwiarianti33@gmail.com / yeasydarmayanti@bunghatta.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan membuktikan pengaruh Skeptisme Profesional dan Motivasi Kerja terhadap Kualitas Audit Jarak Jauh di masa Pandemi Covid 19 dengan Teknologi Informasi sebagai Variabel Moderasi. Populasi pada penelitian ini adalah Kantor Akuntan Publik di Sumatera, Jawa, dan Bali. Sedangkan Sampelnya adalah 137 Auditor di Kantor Akuntan Publik di Sumatera, Jawa, dan Bali. Dengan teknik pengambilan sampel *Convenience Sampling*. Alat analisis yang digunakan adalah *Moderated Regression Analysis (MRA)*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa skeptisme profesional berpengaruh positif terhadap kualitas audit jarak jauh, motivasi kerja dan teknologi informasi tidak berpengaruh terhadap kualitas audit jarak jauh, interaksi skeptisme profesional dan teknologi informasi berpengaruh terhadap kualitas audit jarak jauh di masa pandemi covid 19 sedangkan interaksi motivasi kerja dan teknologi informasi tidak berpengaruh terhadap kualitas audit jarak jauh di masa pandemi covid 19.

Kata Kunci : Skeptisme Profesional, Motivasi Kerja, Teknologi Informasi, Kualitas Audit Jarak Jauh

PENDAHULUAN

Dimasa pandemi covid-19 memberikan dampak pada kegiatan KAP, termasuk manajemen internal dan operasi audit. Pandemi Covid-19 telah mempengaruhi proses perolehan bukti audit dan penerapan *social distancing* selama pandemi berimplikasi pada pembatasan perjalanan dan ketersediaan auditor. Padahal dalam situasi tersebut, auditor dituntut untuk mampu menjaga kualitas audit dengan mendapatkan bukti audit yang cukup untuk melaporkan suatu opini audit. Tak hanya itu, auditor pun harus menguasai kebijakan ekonomi dan peraturan pemerintah yang terjadi selama pandemi. Atas kondisi tersebut, auditor disarankan untuk mengeksplorasi prosedur alternatif untuk menyelesaikan audit dengan pendekatan audit jarak jauh.

Pada situasi pandemi covid-19, auditor seharusnya menyadari bahwa pendekatan audit memerlukan modifikasi dan pengembangan dalam melakukan prosedur alternatif, dan auditor seharusnya mempertimbangkan untuk menggunakan teknologi

untuk pertukaran data dan melakukan pertemuan secara virtual dengan klien [1]. Seperti yang telah dilaksanakan oleh CPA Canada, auditor melakukan meeting dengan klien secara virtual dalam melaksanakan proses audit [2]. Dalam masa pandemi ini, remote audit dan IT system memegang peranan penting untuk meminimalkan risiko auditor terpapar covid-19.

Berdasarkan standar umum dalam peraturan revisi Standar Pemeriksaan Keuangan Negara (SPKN) 2016 menyebutkan bahwa Pemeriksa harus menggunakan skeptisme profesional dalam menilai risiko terjadinya kecurangan yang secara signifikan untuk menentukan faktor-faktor atau risiko-risiko yang secara signifikan dapat mempengaruhi pekerjaan pemeriksa apabila kecurangan terjadi atau mungkin telah terjadi. Semakin tinggi skeptisme auditor maka auditor akan mendapatkan lebih banyak informasi tentang kecurigaannya, sehingga terungkap kecurangan yang ada. [3] menyatakan hal ini dapat meningkatkan kualitas kinerja auditor dalam mendeteksi kecurangan, termasuk dalam

meningkatkan tanggung jawab auditor dalam mendeteksi kecurangan. Selain skeptisme profesional, motivasi dari dalam diri auditor juga memiliki peran penting dalam terciptanya audit yang berkualitas. [4] menyatakan bahwa untuk meningkatkan kualitas audit dapat dilakukan dengan meningkatkan motivasi yang dimiliki auditor dalam menjalankan audit sehingga akan diperoleh kualitas audit yang baik. Penelitian [5] menemukan bahwa skeptisme profesional dan motivasi berpengaruh positif pada kualitas audit. Berdasarkan penelitian tersebut menyatakan bahwa skeptisme profesional dan motivasi berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Namun, perbedaan kondisi dan cara kerja auditor dalam melakukan proses audit di masa pandemi covid 19 yaitu dengan cara audit jarak jauh, hal ini yang mendasari peneliti untuk melakukan penelitian kembali terkait skeptisme profesional dan motivasi kerja terhadap kualitas audit di masa pandemi covid 19.

Mengikuti perkembangan teknologi, proses audit oleh auditor yang sebelumnya dilakukan secara manual perlahan mengalami perubahan menjadi terkomputerisasi, hal ini juga didukung oleh kondisi terkini (pandemi covid 19) yang mengakibatkan aktifitas audit dilakukan dominan menggunakan teknologi (IT). Oleh sebab itu jarak, waktu dan lokasi bukan lagi menjadi suatu masalah bagi Auditor dalam melakukan pekerjaannya, ditambah dengan adanya teknologi dalam proses audit menjadikannya lebih efisien dan efektif namun kualitas audit yang ada diharapkan tetap terjaga dan terpercaya [6]. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh [7] menyatakan bahwa teknologi informasi audit mampu memoderasi pengaruh *remote auditing* terhadap kualitas audit. Hasil ini memberikan makna bahwa dengan penggunaan teknologi informasi audit di dalam pelaksanaan *remote auditing* mampu memperbaiki kualitas audit.

METODE

Penelitian ini menggunakan data primer dengan metode angket atau kuesioner. Metode ini dilakukan dengan menyebarkan kuesioner secara terstruktur dalam bentuk *google form* dan didistribusikan

melalui email KAP yang bersangkutan. Populasi dalam penelitian ini adalah auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik di Sumatera, Jawa, dan Bali. Metode pengambilan sampel dengan menggunakan *convenience sampling*, yaitu metode pengambilan sampel dengan mengambil responden sebagai sampel berdasarkan waktu dan tempat yang ditemui peneliti serta masuk kriteria sampel. Penelitian ini menggunakan sejumlah pertanyaan atau kuesioner yang merupakan pengembangan dari penelitian sebelumnya. Pertanyaan diukur dengan skala *likert* yang dinyatakan dari rentang 1 sampai 4. Dengan nilai 1 menyatakan sangat tidak setuju (STS), nilai 2 menyatakan tidak setuju (TS), nilai 3 menyatakan setuju (S) dan nilai 4 menyatakan sangat setuju (SS). Metode analisis data yang dilakukan menggunakan *Moderated Regression Analysis (MRA)*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data yang dikumpulkan melalui metode angket, yaitu menyebarkan daftar pertanyaan (kuesioner) yang akan diisi atau dijawab oleh responden auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik di Sumatera, Jawa, dan Bali. Kuesioner tersebut berisi sejumlah pertanyaan yang berhubungan dengan variabel penelitian. Kuesioner disebarkan melalui email KAP yang menjadi target penelitian. Untuk KAP di daerah Sumatera Barat kuesioner dibagikan secara langsung kepada responden. Dari 32 Kantor Akuntan Publik yang menjadi target, hanya 12 Kantor Akuntan Publik yang bersedia menjadi responden.

Statistik Deskriptif

Berikut merupakan hasil mengenai statistik deskriptif dalam penelitian ini :

Tabel 1. Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

	St.Dev	Min	Max	Mean
Kualitas Audit Jarak Jauh	2,560	32	48	41,25
Skeptisme Profesional	3,591	27	44	34,64
Motivasi Kerja	2,752	25	40	34,64
Teknologi Informasi	2,261	36	48	41,24

Sumber : Data primer yang diolah 2022

Hasil Pengujian Hipotesis

Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan analisis *moderating regression analysis (MRA)*. Berdasarkan hasil pengolahan data yang dilakukan dengan bantuan program SPSS diperoleh ringkasan hasil terlihat pada tabel 2 dibawah ini:

Tabel 2. Ringkasan Pengujian Hipotesis

Variabel	Koefisien Regresi	Sig. t	Alpha
Constanta	-27,760	0,546	
Skeptisme Profesional	2,531	0,032	0,05
Motivasi Kerja	-1,083	0,338	0,05
Teknologi Informasi	1,314	0,241	0,05
Skeptisme Profesional *	-0,060	0,034	0,05
Teknologi Informasi			
Motivasi Kerja*	0,035	0,211	0,05
Teknologi Informasi			
R Square = 0,363			
F hitung = 14,955			
Sig F = 0,000			

Sumber : Data primer yang diolah 2022

Berdasarkan hasil pengujian terlihat bahwa skeptisme profesional berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit jarak jauh. Semakin tinggi sikap skeptis auditor dalam melakukan audit maka kualitas audit jarak jauh yang dihasilkan akan semakin baik. Keadaan ini menunjukkan bahwa untuk meningkatkan kualitas audit jarak jauh dapat dilakukan dengan meningkatkan sikap skeptis dalam melakukan audit. [8] menyebutkan bahwa peningkatan skeptisme profesional seorang auditor akan meningkatkan kualitas audit jarak jauh. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh [4] menunjukkan bahwa skeptisme profesional auditor berpengaruh positif terhadap kualitas audit, sehingga semakin skeptis seorang auditor semakin baik kualitas audit yang dilakukannya.

Selanjutnya variabel motivasi kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit jarak jauh. Hal ini berarti motivasi seorang auditor tidak

mempengaruhi kualitas audit jarak jauh yang dihasilkan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian [9] yang menyatakan bahwa Auditor dalam mempertimbangkan kualitas audit disesuaikan dengan tingkat aspirasi yang ingin diwujudkan melalui audit yang berkualitas pada masing-masing auditor. Hal ini dikarenakan auditor memiliki budaya dan lingkungan kerja yang berbeda di setiap Kantor Akuntan Publik (KAP) tempat mereka bekerja.

Selanjutnya variabel teknologi informasi tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit jarak jauh. Proses audit jarak jauh dilakukan melalui teknologi informasi. Namun kualitas audit jarak jauh yang dihasilkan berdasarkan kompetensi yang dimiliki oleh auditor itu sendiri. Jika kompetensi dan keahlian yang dimiliki oleh auditor semakin baik maka kualitas audit jarak jauh yang dihasilkan juga akan semakin baik. Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh [10] yang menunjukkan bahwa teknologi informasi berpengaruh terhadap kualitas hasil audit. Hal ini berarti bahwa kualitas hasil audit dapat dicapai dengan adanya penggunaan teknologi informasi. Teknologi informasi sangat membantu bukan hanya dari segi kualitas penyampaian laporan akan tetapi juga dalam hal ketetapan waktu.

Untuk variabel interaksi skeptisme profesional dan teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit jarak jauh. Skeptisme profesional merupakan sikap yang harus dimiliki oleh auditor dalam menjalankan proses audit terutama di masa pandemi karena semua proses audit dilakukan secara jarak jauh. Karena proses audit dilakukan secara jarak jauh dengan mengandalkan teknologi informasi, maka pemahaman auditor terhadap teknologi informasi mesti dipertajam guna melancarkan proses audit. Sedangkan untuk variabel interaksi motivasi kerja dan teknologi informasi tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit jarak jauh. Penelitian ini sejalan dengan penelitian [11] yang menyatakan motivasi lebih dipengaruhi oleh faktor-faktor yang memberikan manfaat jangka panjang dan perkembangan kualitas hidup auditor

seperti kesempatan pengembangan jenjang karir, pengakuan dari lingkungan sosial hingga hubungan professional dan personal antar rekan kerja. Sedangkan teknologi informasi, seperti yang berlaku bagi komitmen kerja, hanya berperan sebagai faktor eksternal yang mendukung auditor.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan pembahasan hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan maka kesimpulan dari penelitian ini adalah Skeptisme profesional berpengaruh terhadap kualitas audit jarak jauh, motivasi kerja dan teknologi informasi tidak berpengaruh terhadap kualitas audit jarak jauh, Interaksi skeptisme profesional dan teknologi informasi berpengaruh terhadap kualitas audit jarak jauh dan Interaksi motivasi kerja dan teknologi informasi tidak berpengaruh terhadap kualitas audit jarak jauh.

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan metode penelitian seperti wawancara langsung kepada responden untuk memperoleh data yang berkualitas. Penelitian selanjutnya diharapkan untuk memperluas objek penelitian serta memperluas variabel penelitian yang dapat mempengaruhi kualitas audit jarak jauh yang tidak ada dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Accountancy Europe, "Coronavirus crisis: implications on reporting and auditing," *Account. Eur.*, 2020, [Online]. Available: <https://www.accountancyeurope.eu/publications/coronavirus-crisis-implications>
- [2] ICAI, "ICAI global webinar: impact of COVID-19 pandemic on reporting and assurance," *Int. Fed. Accountants*, 2020, [Online]. Available: <https://www.ifac.org/knowledge/Accountancyprofession/discussion/ica-global-webinar>
- [3] A. Sanjaya, "Pengaruh Skeptisme Profesional, Independensi, Kompetensi, Pelatihan Auditor dan Resiko Audit Terhadap Tanggung Jawab Auditor dalam Mendeteksi Kecurangan," *J. Akunt. Bisnis*, vol. 15, no. 1, pp. 41–55, 2017.
- [4] D. Triarini and M. Latrini, "Pengaruh Kompetensi, Skeptisme Profesional,

- Motivasi, Dan Disiplin Terhadap Kualitas Audit Kantor Inspektorat Kabupaten/Kota Di Bali," *E-Jurnal Akunt.*, vol. 14, no. 2, pp. 1092–1119, 2016.
- [5] N. Rossita and I. Sukartha, "Pengaruh Kompetensi, Komitmen Organisasi, Skeptisme Profesional dan Motivasi Pada Kualitas Audit," *E-Jurnal Akunt.*, vol. 20, no. 3, pp. 2539–2565, 2017.
- [6] Oktavia, "Peranan Teknologi Informasi Dalam Audit," *Bhirawa*, vol. 2, no. 2, pp. 78–84, 2015, [Online]. Available: <http://journal.uui.ac.id/index.php/Snati/article/viewFile/1033/989>
- [7] A. R. Zhafirah, E. Sukarmanto, and M. Maemunah, "Pengaruh Remote Auditing terhadap Kualitas Audit yang Dimoderasi oleh Teknologi Informasi Audit," *Bandung Conf. ...*, pp. 406–413, 2022, [Online]. Available: <https://proceedings.unisba.ac.id/index.php/BCSA/article/view/1710>
- [8] R. S. Az Zahra, "Pengaruh Skeptisisme Profesional Dan Kompetensi Auditor Terhadap Kualitas Audit Jarak Jauh Pada Masa Pandemi Covid-19 Pada Kantor Akuntan Publik Di Surabaya," Universitas Brawijaya, 2021.
- [9] N. D. Karnia and Haryanto, "Pengaruh Kompetensi, Independensi, Motivasi, dan Akuntabilitas Terhadap Kualitas Audit" *Diponegoro J. Account.*, vol. 4, no. 4, pp. 1–7, 2015, [Online]. Available: <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- [10] Murfadila and M. R. Ramdani, "Pengaruh Teknologi Informasi, Teknik Audit, Tekanan Anggaran Waktu Terhadap Kualitas Hasil Audit," *AkMen J. Ilm.*, vol. 16, no. 1, pp. 133–144, 2019, [Online].
- [11] R. R. Arumsari, F. Salim, and L. Putriana, "Pengaruh Motivasi, Komitmen Kerja Dan Telework Terhadap Produktivitas Kerja Dengan Teknologi Informasi Sebagai Variabel Moderasi" vol. 1, no. 1, pp. 3–4